

# LAPORAN

**SURVEI KEPUASAN MAHASISWA  
PADA PROSES PEMBELAJARAN  
Tahun Akademik 2021/2022**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
MEDAN  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan “Survei Kepuasan Mahasiswa pada Proses Pembelajaran Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun Akademik 2021/2022” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia. Survei kepuasan mahasiswa merupakan instrumen penting untuk menilai kualitas layanan akademik, proses pembelajaran, serta bimbingan tugas akhir yang diberikan oleh dosen. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus acuan bagi program studi dalam menyusun kebijakan dan strategi perbaikan berkelanjutan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam survei ini, serta kepada dosen dan pihak fakultas yang telah mendukung proses pelaksanaan dan penyusunan laporan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan di Program Studi Sastra Indonesia.

Medan, 22 Agustus 2025

Tim Penyusun

Program Studi Sastra Indonesia

## RINGKASAN

Laporan ini berisi hasil survei kepuasan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun Akademik 2021/2022. Survei dilaksanakan pada semester ganjil dan genap, meliputi empat aspek utama: evaluasi dosen mengajar, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, evaluasi beban belajar mahasiswa, dan evaluasi dosen membimbing tugas akhir.

Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum kualitas pengajaran dosen berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata nilai 3,66 – 3,68. Evaluasi beban belajar mahasiswa juga memperoleh skor tinggi (3,47 – 3,50), menandakan bahwa beban kuliah dianggap sesuai. Survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan menunjukkan hasil baik, meskipun terdapat penurunan dari 3,47 pada semester ganjil menjadi 3,09 pada semester genap sehingga memerlukan perhatian lebih lanjut. Sementara itu, evaluasi dosen dalam membimbing tugas akhir juga memperoleh nilai sangat baik (rata-rata 3,59) bahkan beberapa dosen mencapai nilai sempurna.

Secara keseluruhan, hasil survei ini mengindikasikan bahwa Program Studi Sastra Indonesia telah memberikan layanan pendidikan yang memuaskan, tetapi tetap perlu peningkatan pada aspek-aspek tertentu agar kualitas pembelajaran semakin konsisten dan berkelanjutan.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan.....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>Bab 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan .....	1
D. Ruang Lingkup.....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN SURVEI.....</b>	<b>3</b>
A. Pelaksanaan.....	3
B. <b>Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>3</b>
C. Bentuk Jawaban .....	3
D. Analisis Data.....	3
<b>BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>5</b>
A. Survei Evaluasi Dosen Mengajar Semester Ganjil dan Genap 2023/2024.....	5
B. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan Semester Ganjil dan Genap 2023/2024 .....	7
C. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa Semester Ganjil dan Genap 2023/2024.....	9
D. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir Semester Ganjil dan Genap 2023/2024 .	11
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>14</b>
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Tingkat kepuasan yang tinggi mencerminkan bahwa institusi berhasil memenuhi harapan mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti proses pembelajaran, fasilitas pendukung, pelayanan administrasi, hingga hubungan antara dosen dan mahasiswa.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan, perlu dilakukan survei kepuasan mahasiswa secara berkala. Hasil survei ini tidak hanya menjadi dasar evaluasi internal, tetapi juga berfungsi sebagai bahan perencanaan strategis untuk pengembangan institusi di masa depan.

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh Program Studi Sastra Indonesia, serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai responden utama, hasil survei diharapkan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat dijadikan acuan dalam proses peningkatan mutu secara berkelanjutan

### **B. Rumusan Masalah**

1. Sejauh mana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan dosen yang disediakan oleh Program Studi Sastra Indonesia?
2. Aspek layanan apa saja yang dinilai paling sesuai dan paling tidak sesuai oleh mahasiswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia?
4. Apa saja saran dan masukan dari mahasiswa yang dapat digunakan untuk perbaikan layanan ke depannya?

### **C. Tujuan**

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek layanan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh Program Studi Sastra Indonesia.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, baik dari sisi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, maupun layanan administratif.
3. Menyediakan data dan informasi yang objektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan.
4. Menampung aspirasi dan umpan balik mahasiswa sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

5. Mendukung proses akreditasi dan penjaminan mutu internal dengan menyediakan eviden yang relevan terkait kepuasan mahasiswa.

**D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup survei kepuasan mahasiswa meliputi:

1. Survei Evaluasi Dosen Mengajar
2. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan
3. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa
4. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN SURVEI**

#### **A. Pelaksanaan**

Survei kepuasan mahasiswa ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait pengalaman belajar mahasiswa di Program Studi Sastra Indonesia. Proses survei secara online melalui laman satu mahasiswa. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei.

Pelaksanaan survei berlangsung pada akhir semester. Sebelum melakukan pengisian kuesioner di laman satu mahasiswa, mahasiswa diberi penjelasan mengenai tujuan survei, metode pengisian, dan pentingnya kontribusi mereka dalam memberikan masukan yang akurat. Hasil dari survei ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai beban belajar mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran ke depan.

Survei ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua semester, yaitu semester Ganjil dan Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Survei ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia melalui kuesioner online. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap evaluasi dosen mengajar, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, evaluasi beban belajar mahasiswa dan evaluasi dosen membimbing tugas akhir. Data-data ini akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai beban belajar yang dialami mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

#### **C. Bentuk Jawaban**

Desain bentuk jawaban dalam setiap pertanyaan unsur pelayanan dalam kuesioner, berupa jawaban pertanyaan pilihan berganda. Bentuk pilihan jawaban pertanyaan kuesioner bersifat kualitatif untuk mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari Sangat Sesuai/Sangat Puas sampai dengan Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas. Pembagian jawaban dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas, diberi nilai persepsi 1;
- 2) Tidak Sesuai/ Tidak Puas, diberi nilai persepsi 2;
- 3) Sesuai/Puas, diberi nilai persepsi 3;
- 4) Sangat Sesuai/ Sangat Puas, diberi nilai persepsi 4.

#### **D. Analisis Data**

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap

jawaban responden untuk mendapatkan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap beban belajar. Selain itu, metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mengukur persepsi cara dosen mengajar dan dosen membimbing tugas akhir, kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan beban belajar mahasiswa.

Sementara itu, analisis kualitatif akan dilakukan terhadap tanggapan terbuka yang diberikan mahasiswa, untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman mereka. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi guna memperbaiki pelayanan dan cara pembelajaran di Program Studi Sastra Indonesia.

### **BAB III**

## **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil jawaban yang diperoleh dari laman survei akademik.usu.ac.id yang kemudian dianalisis dan dibahas hasilnya. Analisis dan pembahasan dilengkapi dengan tabel atau gambar yang diunduh dari usu.ac.id.

#### **A. Survei Evaluasi Dosen Mengajar**

##### **Semester Ganjil 2021/2022**

**Tabel Survei Evaluasi Dosen Mengajar Semester Ganjil 2021/2022**

<b>No</b>	<b>Dosen</b>	<b>Total Kelas</b>	<b>Total SKS</b>	<b>Nilai Evaluasi</b>
1	Haris Sutan Lubis	5	10	3.65
2	Amhar Kudadiri	8	16	3.67
3	Dwi Widayati	5	10	3.76
4	Dardanila	7	14	3.72
5	Gustianingsih	4	11	3.63
6	Parlaungan Ritonga	7	15	3.58
7	Roslina Lubis	6	12	3.74
8	Ida Basaria	2	4	3.35
9	Nurhayati Harahap	7	14	3.70
10	Mulyadi	3	6	3.70
11	Bambang Riyanto	6	12	3.59
12	Sugihana Sembiring	3	6	3.69
13	Ikhwanuddin Nasution	3	6	3.43
14	Emma Marsella	7	14	3.62
15	Hariadi Susilo	8	16	3.74
16	Sallyanti	7	14	3.66
17	Pribadi Bangun	2	4	3.83
18	Asrul Siregar	5	10	3.68

Berdasarkan tabel Survei Evaluasi Dosen Mengajar semester ganjil 2023/2024 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kinerja dosen adalah 3,66 dari skala 1- 4. Hal ini menunjukkan kualitas pengajaran dosen secara umum sangat baik. Kinerja Dosen dengan Nilai Evaluasi Tertinggi adalah Pribadi Bangun (3.83) meskipun mengajar sedikit kelas (2 kelas, 4 SKS). Kinerja pengajaran dinilai sangat baik, meskipun beban mengajarnya relatif kecil. Dosen dengan nilai terendah adalah Ida Basaria (3.35), dengan beban hanya 2 kelas (4 SKS). Dosen dengan Beban Tertinggi adalah Amhar Kudadiri dan Hariadi Susilo dengan jumlah masing-masing 8 kelas atau 16 SKS. Nilai mereka tetap tinggi, yaitu 3.67 dan 3.74.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun beban besar, kualitas tetap baik. Selanjutnya, sebaran Nilai Evaluasi berada pada rentang nilai: 3.35 – 3.83. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada dosen yang nilainya rendah. semuanya di atas 3.3 dari skala 4. Hampir semua dosen berada di kisaran 3.6 – 3.7 Artinya konsistensi kualitas pengajaran relatif merata.

Simpulan yang dapat diambil dari deskripsi ini adalah bahwa secara umum, kualitas pengajaran dosen sangat baik (rata-rata 3.66). Ada beberapa dosen unggul dengan nilai hampir sempurna ( $\geq 3.75$ ), misalnya Dwi Widayati, Rosliana Lubis, Hariadi Susilo, dan Pribadi Bangun. Ada beberapa dosen perlu pembinaan karena nilainya relatif lebih rendah, yaitu sekitar 3.35–3.45. Beban mengajar tidak selalu berbanding lurus dengan nilai evaluasi karena ada dosen dengan beban tinggi tapi nilainya tetap baik.

### Semester Genap 2021/2022

**Tabel Survei Evaluasi Dosen Mengajar Semester Genap 2021/2022**

No	Dosen	Total Kelas	Total SKS	Nilai Evaluasi
1	Maulida Yanti	1	3	3.72
2	Dwi Widayati	5	10	3.80
3	Gustianingsih	5	10	3.66
4	Amhar Kudadiri	5	10	3.60
5	Dardanila	3	6	3.59
6	Parlaungan Ritonga	5	10	3.81
7	Haris Sutan Lubis	7	16	3.72
8	Putri Khairiah Nasution	1	3	3.62
9	Ida Basaria	2	4	3.45
10	Sallyanti	2	4	3.54
11	Rosliana Lubis	4	8	3.68
12	Nurhayati Harahap	7	14	3.76
13	Mulyadi	5	10	3.62
14	Sugihana Sembiring	3	6	3.64
15	Asrul Siregar	3	6	3.73
16	Pribadi Bangun	2	4	3.80
17	Ikhwanuddin Nasution	3	6	3.53
18	Emma Marsella	4	8	3.70
19	Hariadi Susilo	5	10	3.70
20	Bambang Riyanto	7	14	3.75

Berdasarkan tabel Survei Evaluasi Dosen Mengajar semester ganjil 2023/2024 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kinerja dosen adalah 3.68 (dari skala 1–4). Secara umum,

kualitas pengajaran berada pada kategori sangat baik. Dosen dengan Nilai Tertinggi dengan beban 5 kelas (10 SKS) adalah Parlaungan Ritonga (3.81) dan juga Dwi Widayati (3.80). Juga, Pribadi Bangun dengan nilai evaluasi 3.80. Hal ini menunjukkan konsistensi kualitas mengajar yang sangat baik. Dosen dengan Nilai Terendah adalah Ida Basaria (3.45) dan Ikhwanuddin Nasution (3.53). Nilai ini dihitung rendah dibandingkan dengan dosen lain. Artinya, perlu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selanjutnya, Dosen dengan Beban Mengajar Tinggi adalah Haris Sutan Lubis (7 kelas, 16 SKS, nilai 3.72) dan Bambang Riyanto (7 kelas, 14 SKS, nilai 3.75). Meskipun beban tinggi, Dosen tersebut tetap memiliki nilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya beban mengajar tidak menurunkan kualitas pengajaran. Sebaran Nilai Evaluasi yang dapat dideskripsikan berada pada rentang nilai: 3.45 – 3.81. Hampir semua dosen berada di kisaran 3.6 – 3.8, artinya kualitas pengajaran cukup merata. Tidak ada dosen dengan nilai di bawah 3.4. Semua dosen tergolong baik.

Simpulan yang dapat diambil dari deskripsi di atas adalah bahwa nilai rata-rata 3.68 menegaskan bahwa kualitas pengajaran dosen pada semester genap 2021/2022 sangat baik. Beberapa dosen menonjol dengan nilai mendekati sempurna ( $\geq 3.8$ ), seperti Parlaungan Ritonga, Dwi Widayati, dan Pribadi Bangun. Ada beberapa dosen dengan nilai relatif rendah, yaitu  $\leq 3.5$ , yang memerlukan perhatian untuk peningkatan. Beban mengajar tinggi tidak selalu berpengaruh negatif terhadap kualitas mengajar (contoh: Haris Sutan Lubis dan Bambang Riyanto tetap memperoleh nilai tinggi).

## B. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan

### Semester Ganjil 2021/2022

No	Program Studi	Semester	Nilai Evaluasi
1	S-1 Sastra Indonesia	Semester Ganjil T.A. 2021/2022	3.47

Tabel Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan Semester Ganjil 2021/2022

Nilai	Jumlah Jawaban	Total Pertanyaan	Persentase
1	200	5.820	3,43%
2	250	5.820	4,29%
3	1950	5.820	33,50%
4	3420	5.820	58,76%

Berdasarkan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan pada semester ganjil 2021/2022, Program Studi Sastra Indonesia memperoleh nilai evaluasi 3,47. Nilai tersebut diperoleh dari jawaban pertanyaan yang terkumpul sebanyak 5.820, yaitu nilai 1 (Sangat

Tidak Puas) sebanyak 200 (3,43%); nilai 2 (Tidak Puas) sebanyak 250 (4,29%), nilai 3 (Puas) sebanyak 1950 (33,50%) dan nilai 4 (Sangat Puas) sebanyak 3420 (58,76%). Total jawaban adalah 5.820.

Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sangat puas terhadap proses Pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia. Mayoritas jawaban berada pada nilai 4 (58,76%), yang menunjukkan persepsi atau penilaian responden cenderung sangat positif. Sekitar sepertiga responden memberi nilai 3 (33,50%), yang juga termasuk kategori cukup baik/positif. Hanya sebagian kecil responden yang memberi nilai 1 dan 2 (total 7,72%), menandakan adanya sedikit kritik atau ketidakpuasan. Rata-rata 3,47 berada mendekati nilai maksimum (4), yang berarti secara umum responden merasa sangat puas/positif terhadap aspek yang diukur. Ini adalah kelompok kecil, namun penting diperhatikan karena bisa menunjukkan area yang masih perlu ditingkatkan (misalnya metode pembelajaran, fasilitas, atau layanan akademik).

Simpulan yang dapat diambil adalah bahwa Nilai 3,47 menunjukkan bahwa kualitas proses pendidikan berada pada tingkat baik, dengan dukungan dominan dari mahasiswa yang merasa puas hingga sangat puas. Tingginya persentase nilai 4 (58,76%) memperkuat bahwa mayoritas mahasiswa menilai layanan pendidikan sangat memuaskan. Namun, masih ada sekitar 7–8% mahasiswa tidak puas, sehingga program studi dapat menjadikannya masukan untuk perbaikan kualitas layanan pendidikan agar nilai rata-rata bisa meningkat

#### **Semester Genap 2021/2022**

No.	Program Studi	Semester	Nilai Evaluasi
1	S-1 Sastra Indonesia	Semester Genap T.A. 2021/2022	3.09

Tabel Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan Semester Genap 2021/2022

Nilai	Jumlah Jawaban	Total Pertanyaan	Persentase
1	102	1.124	9,07%
2	161	1.124	14,32%
3	390	1.124	34,70%
4	471	1.124	41,90%

Berdasarkan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan pada semester genap 2021/2022, Program Studi Sastra Indonesia memperoleh nilai evaluasi 3,09. Nilai tersebut diperoleh dari jawaban pertanyaan yang terkumpul sebanyak 1.124, yaitu nilai 1 (Sangat Tidak Puas) sebanyak 102 (9,07%); nilai 2 (Tidak Puas) sebanyak 161 (14,32%), nilai 3 (Puas) sebanyak 390 (34,70%) dan nilai 4 (Sangat Puas) sebanyak 471 (41,90%). Total jawaban adalah 1.124.

Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa cukup puas terhadap proses Pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia. Mayoritas jawaban berada pada nilai 4 (42,90%) dan nilai 3 (34,70%) yang menunjukkan persepsi atau penilaian cukup baik hingga sangat baik. Hanya sekitar 23,39% responden memberi nilai rendah (1–2), menandakan ketidakpuasan relatif kecil. Rata-rata nilai 3,09 mengindikasikan berada dalam kategori baik, tetapi menurun dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada semester ganjil tahun ajaran yang sama. Angka ini menunjukkan adanya sedikit penurunan kualitas atau kepuasan responden. Artinya perlu ditingkatkan misalnya metode pembelajaran, fasilitas, atau layanan akademik.

Berdasarkan keseimbangan jawaban, diketahui bahwa nilai 4 paling dominan (41,90%), mengindikasikan banyak responden merasa sangat puas. Nilai 1 relatif kecil (9,07%), artinya jumlah ketidakpuasan ekstrem tidak terlalu banyak.

Berdasarkan deksripsi di atas disimpulkan bahwa Kualitas secara umum baik (rata-rata 3,09 dari 4). Sebagian besar responden (76,6%) memberikan nilai 3 dan 4. Hal ini menunjukkan kepuasan yang kuat. Hanya 1 dari 4 responden yang masih memberi nilai rendah (1–2), sehingga masih ada aspek yang perlu diperbaiki, tetapi tidak dominan. Jika dibandingkan dengan hasil sebelumnya (rata-rata 2,85), tabel ini menunjukkan perlunya perbaikan kualitas/kepuasan.

### C. Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa

Semester Ganjil 2021/2022

No	Program Studi	Rata-Rata
1	S-1 Sastra Indonesia	3.50

**Tabel Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa Semester Ganjil 2021/2022**

Nilai	Jumlah Jawaban	Total Pertanyaan	Persentase
1	125	3.150	3,97%
2	106	3.150	3,36%
3	1000	3.150	31,75%
4	1919	3.150	60,92%

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban terbanyak ada pada nilai 4 (60,92%), menunjukkan mayoritas responden sangat puas. Nilai 3 (31,75%) juga cukup tinggi, menandakan banyak responden yang menilai cukup baik. Hanya 7,33% (nilai 1 dan 2) yang menunjukkan ketidakpuasan. Rata-rata 3,50 adakah termasuk kategori sangat baik, Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kualitas atau kepuasan responden secara signifikan.

Berdasarkan keseimbangan jawaban responden yang memberi nilai rendah sangat kecil (kurang dari 10%). Sebaliknya, lebih dari 92% responden memberikan nilai 3 atau 4, artinya mayoritas menilai positif.

Simpulan yang dapat diambil dari deskripsi di atas adalah bahwa secara umum, kualitas yang dievaluasi berada pada kategori sangat baik (3,50 dari 4). Mayoritas responden (92,67%) memberikan penilaian positif (nilai 3 dan 4). Hanya sebagian kecil (7,33%) yang memberi penilaian negatif, sehingga perlu diperhatikan tetapi tidak dominan. Dibandingkan dengan tabel-tabel sebelumnya (2,85 → 3,09 → 3,50), terlihat tren perbaikan yang jelas, menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kepuasan/kualitas.

#### Semester Genap 2021/2022

No	Program Studi	Rata-Rata
1	S-1 Sastra Indonesia	3.47

**Tabel Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa Semester Genap 2021/2022**

Nilai	Jumlah Jawaban	Total Pertanyaan	Persentase
1	90	2.645	3,40%
2	102	2.645	3,86%
3	930	2.645	35,16%
4	1523	2.645	57,58%

Berdasarkan Survei Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa pada semester genap 2021/2022, Program Studi Sastra Indonesia memperoleh nilai evaluasi 3,47 dengan rincian penilaian perkategori: Kategori Pertanyaan mendapat nilai rata-rata 3,47. Nilai tersebut diperoleh dari jawaban pertanyaan sebanyak 2645, yaitu dengan rincian nilai 1 (Sangat Tidak Puas) sebanyak 90 (3,407%); nilai 2 (Tidak Puas) sebanyak 102 (3,86%), nilai 3 (Puas) sebanyak 930 (35,16%) dan nilai 4 (Sangat Puas) sebanyak 1523 (57,58%). Dari deskripsi di atas dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden memberikan nilai 4 (57,58%), artinya lebih dari separuh responden merasa sangat puas. Nilai 3 (35,16%) juga signifikan, menunjukkan banyak responden yang menilai baik/cukup puas. Hanya 7,26% (nilai 1–2) responden yang menilai negatif. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 3,47. Nilai ini termasuk kategori sangat baik, mendekati skor maksimal dan menandakan persepsi responden dominan positif.

Berdasarkan pertimbangan jawaban dapat dijelaskan bahwa hampir 93% responden memberi nilai 3 atau 4. Hal ini menegaskan kualitas sudah sangat memuaskan. Angka nilai rendah (1 dan 2) relatif kecil, sehingga masalah yang ada bersifat minor.

Simpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas adalah bahwa secara umum, hasil survei menunjukkan kualitas yang sangat baik, yaitu rata-rata 3,47. Mayoritas responden (92,74%) menilai positif (3 dan 4). Hanya sebagian kecil (7,26%) yang kurang puas, yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan lebih lanjut.

**D. Survei Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir  
Semester Ganjil 2021/2022**

**Tabel Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir Semester Ganjil 2021/2022**

No	Dosen	Total Mahasiswa Dibimbing	Nilai Evaluasi Dosen
1	Dr. Dardanila, M.Hum.	3	4,00
2	Drs. Amhar Kudadiri, M.Hum.	8	4,00
3	Dr. Gustianingsih, M.Hum.	1	4,00
4	Dr. Dwi Widayati, M.Hum.	6	3,99
5	Dr. Drs. Mulyadi, M.Hum.	4	3,95
6	Dra. Rosliana Lubis, M.Si.	2	3,93
7	Drs. Asrul Siregar, M.Hum.	1	3,93
8	Dr. Ida Basaria, M.Hum.	2	3,89
9	Emma Marsella, S.S., M.Si.	16	3,88
10	Drs. Haris Sutan Lubis, M.SP	14	3,71
11	Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.	9	3,70
12	Drs. Parlaungan Ritonga, M.Hum.	2	3,69
13	Bambang Riyanto, S.S., M.Si.	9	3,66
14	Dra. Sugihana Sembiring, M.Hum.	6	3,62
15	Dra. Nurhayati Harahap, M.Hum.	13	3,60

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa ada tiga dosen memperoleh Nilai Tertinggi (4,00 – Sempurna), yaitu Prof. Dr. Dardanila (3 mahasiswa), Amhar Kudadiri (8 mahasiswa), dan Gustianingsih (1 mahasiswa). Data ini menunjukkan bahwa Menunjukkan kualitas bimbingan yang sangat baik, konsisten meskipun jumlah mahasiswa berbeda (1, 3, hingga 8). Nilai yang sangat baik didapat oleh enam orang dosen dengan rentang nilai evaluasi 3,88 – 3,99, yaitu Emma Marsella (16 mahasiswa) dengan nilai 3,88; Dwi Widayati (6 mahasiswa) dengan nilai 3,99; Mulyadi (4 mahasiswa) dengan nilai 3,95; Rosliana Lubis (2 mahasiswa) dengan nilai 3,93; Ida Basaria (2 mahasiswa) dengan nilai 3,89; Asrul Siregar (1 mahasiswa) dengan nilai 3,93. Angka nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan bimbingan tetap tinggi meskipun jumlah mahasiswa yang dibimbing bervariasi.

Selanjutnya, Nilai Baik diperoleh lima orang dosen dengan rentang nilai evaluasi 3,62 – 3,71, yaitu Haris Sutan Lubis (14 mahasiswa) dengan nilai 3,71; Ikhwanuddin Nasution (9 mahasiswa) dengan nilai 3,70; Bambang Riyanto (9 mahasiswa) dengan nilai 3,66; Sugihana Sembiring (6 mahasiswa) dengan nilai 3,62; dan Parlaungan Ritonga (2 mahasiswa) dengan nilai 3,69. Artinya, nilai evaluasi yang diperoleh kelima dosen tersebut masih baik, tetapi lebih rendah dibanding kelompok sebelumnya. Para dosen tersebut perlu memperhatikan

strategi bimbingan agar kepuasan meningkat. Sementara nilai yang relatif rendah dalam daftar adalah Nurhayati Harahap (13 mahasiswa) dengan nilai evaluasi 3,60). Namun, angka ini termasuk dalam kategori baik karena masih di atas nilai 3,50. Angka ini mengindikasikan bahwa beban bimbingan yang cukup banyak bisa menjadi salah satu faktor turunya kepuasan.

Simpulan yang dapat dirumuskan adalah bahwa mayoritas dosen memiliki nilai di atas 3,7, yang berarti bimbingan mahasiswa di Prodi ini secara umum baik hingga sangat baik. Tiga dosen (Dardanila, Amhar Kudadiri, dan Gustianingsih) menonjol dengan nilai sempurna (4,00). Emma Marsella patut diapresiasi karena mampu menjaga kualitas bimbingan meskipun membimbing paling banyak mahasiswa (16) dengan nilai 3,88. Nurhayati Harahap memiliki nilai terendah (3,60) meskipun jumlah mahasiswa bimbingan cukup tinggi (13), sehingga mungkin perlu perhatian untuk meningkatkan kualitas bimbingan. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang dibimbing tidak selalu berbanding lurus dengan nilai evaluasi. Kualitas bimbingan lebih menentukan daripada kuantitas.

### Semester Genap 2021/2022

**Tabel Evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022**

No	Dosen	Total Mahasiswa Dibimbing	Nilai Evaluasi
1	Dra. Nurhayati Harahap, M.Hum.	6	3.85
2	Drs. Amhar Kudadiri, M.Hum.	6	3.46
3	Prof. Dr. Ikhwanuddin Nasution, M.Si.	4	3.25
4	Emma Marsella, S.S., M.Si.	9	3.11
5	Bambang Riyanto, S.S., M.Si.	4	4.00
6	Drs. Parlaungan Ritonga, M.Hum.	4	3.91
7	Dr. Dwi Widayati, M.Hum.	1	3.64
8	Drs. Haris Sutan Lubis, M.SP	1	3.00
9	Dr. Gustianingsih, M.Hum.	3	3.77
10	Dra. Rosliana Lubis, M.Si.	1	3.93
11	Dr. Drs. Mulyadi, M.Hum.	1	3.95
12	Dr. Dardanila, M.Hum.	2	3.21

Berdasarkan tabel di atas nilai evaluasi Dosen Membimbing Tugas Akhir rata-rata adalah 3,59. Angka ini menunjukkan nilai evaluasi yang baik. Dari angka-angkat tersebut, diketahui bahwa dosen dengan Nilai Tertinggi adalah Bambang Riyanto (4,00), yaitu nilai sempurna meskipun hanya membimbing 4 mahasiswa. Kemudian Mulyadi (3,95) dan Rosliana Lubis (3,93). Keduanya memiliki nilai evaluasi yang sangat baik. Sebaliknya, dosen dengan Nilai

Terendah Haris Sutan Lubis (3,00) meskipun hanya membimbing 1 mahasiswa. Demikian juga Emma Marsella (3,11) dan Dardanila (3,21) mendapat nilai evaluasi relatif rendah. Hal ini menjadi catatan perlunya perhatian dan evaluasi untuk peningkatan kualitas bimbingan. Sementara, Dosen dengan Beban Bimbingan Tinggi adalah Emma Marsella (9 mahasiswa, nilai 3,11). Emma Marsella memiliki beban tinggi, tetapi nilai evaluasi relatif rendah. Nurhayati Harahap meskipun membimbing 6 mahasiswa, nilai evaluasi yang diperoleh cukup tinggi, yaitu 3,85. Demikian juga, Amhar Kudadiri dengan jumlah bimbingan 6 mahasiswa mampu mendapatkan nilai evaluasi yang baik, yaitu 3,46). Artinya, Nilai evaluasi yang bervariasi ini menunjukkan variasi kualitas meski beban sama. Ada indikasi bahwa beban mahasiswa lebih banyak bisa memengaruhi kualitas bimbingan, tetapi tidak selalu (bergantung individu dosen).

Sebaran Nilai Evaluasi dengan rentang nilai antara 3,00 – 4,00 menunjukkan bahwa hampir semua dosen berada pada kategori baik hingga sangat baik. Tidak ada dosen yang mendapat nilai di bawah 3, artinya secara umum kualitas bimbingan sudah baik.

Simpulan yang dapat ditarik adalah bahwa nilai evaluasi rata-rata 3,59 menunjukkan kualitas bimbingan dosen secara keseluruhan termasuk kategori sangat baik. Ada beberapa dosen unggul dengan nilai hampir sempurna ( $\geq 3,9$ ), yaitu Bambang Riyanto, Mulyadi, Rosliana Lubis, dan Parlaungan Ritonga. Ada beberapa dosen yang perlu pembinaan karena nilainya relatif lebih rendah (sekitar 3,0–3,2), seperti Haris Sutan Lubis, Emma Marsella, dan Dardanila. Beban mahasiswa yang dibimbing berpotensi memengaruhi nilai evaluasi, tapi faktor kualitas personal dosen juga sangat menentukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil survei evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajaran dosen secara umum berada pada kategori **sangat baik**, dengan rata-rata nilai antara **3,66 – 3,68**. Beberapa dosen memperoleh nilai tinggi mendekati sempurna ( $\geq 3,8$ ), sedangkan sebagian kecil lainnya masih berada pada rentang **3,0–3,3** sehingga memerlukan perhatian lebih lanjut. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan juga menunjukkan hasil positif, meskipun terdapat penurunan dari **3,47 pada semester ganjil** menjadi **3,09 pada semester genap**, yang menandakan perlunya perbaikan di beberapa aspek. Evaluasi beban belajar mahasiswa menunjukkan hasil memuaskan dengan rata-rata **3,47 – 3,50**, yang berarti beban kuliah dianggap sesuai oleh sebagian besar mahasiswa. Sementara itu, evaluasi bimbingan tugas akhir juga menunjukkan kualitas yang sangat baik (**rata-rata 3,59**), bahkan beberapa dosen memperoleh nilai sempurna. Temuan ini mengindikasikan bahwa beban mengajar atau jumlah mahasiswa yang dibimbing tidak selalu menentukan kualitas, melainkan lebih dipengaruhi oleh kompetensi dan komitmen individu dosen.

Hasil survei ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai persepsi dan harapan mahasiswa terhadap layanan yang mereka terima. Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut berupa:

1. Rencana perbaikan kualitas dosen berdasarkan hasil survey menyangkut aspek kualitas pengajaran, bimbingan, pelayanan.
2. Pemberian *reward & punishment system* untuk meningkatkan kinerja dosen dan layanan pendidikan.

#### **B. Saran**

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi dosen yang mendapat nilai relatif rendah, serta forum diskusi mahasiswa–dosen guna menampung masukan langsung dari mahasiswa. Peningkatan layanan akademik, perbaikan fasilitas, serta penyusunan standar minimal layanan bimbingan tugas akhir juga penting dilakukan agar kualitas tetap konsisten. Di sisi lain, dosen dengan kinerja sangat baik perlu diberikan apresiasi sebagai bentuk motivasi. Hasil evaluasi ini hendaknya dijadikan dasar penyusunan program perbaikan berkelanjutan oleh program studi agar kualitas pembelajaran, layanan akademik, dan kepuasan mahasiswa terus meningkat dari waktu ke waktu.